

**PEMETAAN PERMASALAHAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2013**

**THE MAPPING OF SPORT SCIENCE FACULTY STUDENT'S PROBLEMS IN STATE  
UNIVERSITY OF SURABAYA 2013**

**Marta Wahyuningsih**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Hp. 085648769917, email: [wahyumarta@yahoo.com](mailto:wahyumarta@yahoo.com)

**Dr. Tamsil Muis**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [ed\\_martowijoyo@yahoo.co.id](mailto:ed_martowijoyo@yahoo.co.id)

**Dra. Retno Lukitaningsih, Kons.**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)

**Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [prodi\\_bk\\_unesa@yahoo.com](mailto:prodi_bk_unesa@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya tahun 2013. Jenis penelitian ini kuantitatif kualitatif deskriptif. Data kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan rumus Riduwan berjumlah 328 mahasiswa dari 1817 mahasiswa. Teknik pengumpulan menggunakan angket yang berupa AUM mahasiswa dan wawancara. Dari hasil skor aum didapat 6 mahasiswa yang memiliki skor tertinggi pada bidang masalah dengan persentase tertinggi. Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi dan member check. Teknik analisis data pada kuantitatif menggunakan analisis individual dan analisis per topik masalah. Pada data kualitatif menggunakan Miles dan Huberman. Jenis masalah pada AUM terdiri 10 masalah yaitu jasmani dan kesehatan; diri pribadi; hubungan sosial; ekonomi dan keuangan; karir dan pekerjaan; pendidikan dan pelajaran; agama, nilai, dan moral; hubungan muda mudi dan perkawinan; keadaan dan hubungan dalam keluarga; waktu senggang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program studi Pendidikan Olahraga memiliki masalah menonjol pada bidang ekonomi dan keuangan dengan persentase 49%, program studi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi memiliki masalah menonjol pada bidang ekonomi dan keuangan dengan persentase 28% dan program studi Pendidikan Kepelatihan memiliki masalah menonjol pada bidang hubungan sosial dengan persentase 34%.

Kata kunci: pemetaan permasalahan,

**Abstract**

*This research aimed to reveal and find out the problems experienced by the students of Sport Science Faculty State University of Surabaya in 2013. The type of this research was descriptive quantitative qualitative. For the quantitative data, random sampling by using Riduwan formula is applied to choose the subjects, and then 328 out of 1817 students become the subjects. The technique of data collection is AUM, by using the AUM questionnaire instrument and interview. Meanwhile, for the qualitative data, purposive sampling was applied to choose the subjects, i.e. 6 students. Data credibility test uses triangulation and member check. The technique used to analyze the quantitative data was individual analysis, and analysis per topic of problem. For the qualitative data, Miles and Huberman were used to analyze it. The problem type in AUM consists of ten problems, i.e. physic and health; personal; social relationship; economy and finance; career and occupation; education and course; belief, value, and moral; teenager's relationship and marriage; situation and the relationship within the family; spare time. The research result shows Sport Education had high score problem in economy and finance problem with percentage 49%. In program study Healthy and Tour Education had high score in economy, finance problem too with percentage 28%. And in program study Training Education have high score in social relationship with percentage 34%.*

*Keywords: problem mapping*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk tuhan yang paling mulia karena dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya manusia diberikan akal yang dapat digunakan untuk menalar dan memproses lebih jauh sensasi yang diterimanya maupun kondisi lingkungan disekitarnya. Berdasarkan tulisan Indah F (dalam [www.carapedia.com](http://www.carapedia.com)) **Paula & Janet mendefinisikan manusia sebagai** makhluk terbuka, bebas memilih makna dalam situasi, mengemban tanggung jawab atas keputusan yang hidup secara kontinu serta turut menyusun pola berhubungan dan unggul multidimensi dengan berbagai kemungkinan. Kemudian menurut **Al-Syaibany** manusia adalah makhluk yang paling mulia, manusia adalah makhluk yang berfikir, dan manusia adalah makhluk yang memiliki 3 dimensi (badan, akal, dan ruh), manusia dalam perkembangannya dipengaruhi faktor keturunan dan lingkungan. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa manusia adalah makhluk yang unggul dan mulia, memiliki pilihan keputusan terhadap situasi tertentu dan bertanggung jawab terhadap keputusan hidupnya, serta perkembangan manusia dipengaruhi oleh keturunan dan lingkungan.

Tahap-tahap perkembangan manusia memiliki fase yang cukup panjang. Untuk tujuan pengorganisasian dan pemahaman, umumnya perkembangan digambarkan dalam pengertian periode atau fase perkembangan. Menurut Santrock (2003) klasifikasi periode perkembangan meliputi urutan sebagai berikut: Periode pra kelahiran, masa bayi, masa awal anak-anak, masa pertengahan dan akhir anak-anak, masa remaja, masa awal dewasa, masa pertengahan dewasa dan masa akhir dewasa. Setiap fase perkembangan memiliki tugas perkembangan dan ciri khas masing-masing.

Mahasiswa adalah label yang diberikan kepada seseorang yang sedang menjalani jenjang pendidikan di universitas atau sekolah tinggi (KBBI: 1991). Mahasiswa yang berada pada fase dewasa dini berada pada rentang usia 18-23 tahun (Santrock: 2010). Dewasa dini adalah masa peralihan dari masa remaja. Masa remaja ditandai dengan pencarian identitas diri, sedangkan pada masa dewasa dini, identitas diri ini didapat sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental age-nya. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa dini.

Erickson (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) mengatakan bahwa seseorang yang digolongkan dalam usia dewasa dini berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain). Menurut Santrock (1999), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik transisi secara fisik (*physically transition*) transisi secara intelektual (*cognitive*

*transition*), serta transisi peran sosial (*social role transition*).

Perkembangan sosial masa dewasa dini adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa. Masa dewasa dini adalah masa beralihnya padangan egosentris menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting. Menurut Havighurst (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, mendidik atau mengasuh anak, memikul tanggung jawab sebagai warga negara, membuat hubungan dengan suatu kelompok sosial tertentu, dan melakukan suatu pekerjaan. Dewasa dini merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya. Hurlock (1993) dalam hal ini telah mengemukakan beberapa karakteristik dewasa dini dan pada salah satu intinya dikatakan bahwa dewasa dini merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan memanfaatkan kebebasan yang diperolehnya.

Dari segi fisik, masa dewasa dini adalah masa dari puncak perkembangan fisik. Perkembangan fisik sesudah masa ini akan mengalami degradasi sedikit-demi sedikit, mengikuti umur seseorang menjadi lebih tua. Sedangkan dari segi emosional, pada masa dewasa dini adalah masa dimana motivasi untuk meraih sesuatu sangat besar yang didukung oleh kekuatan fisik yang prima. Sehingga, ada stereotipe yang mengatakan bahwa masa remaja dan masa dewasa dini adalah masa dimana lebih mengutamakan kekuatan fisik daripada kekuatan rasio dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berbagai permasalahan dan tugas perkembangan pada masa dewasa dini harus bisa dilewati dan dipenuhi oleh mahasiswa. Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis. Selaras dengan hal ini pembelajaran yang dijalani mahasiswa menuntut untuk lebih banyak belajar mandiri, mencari dan menemukan sumber-sumber belajar secara mandiri, mengkaji dan memperdalam bahan perkuliahan sendiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen. Dalam merealisasikan kemandirian tersebut, banyak hambatan dan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Secara umum masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) masalah akademik, merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengoptimalkan perkembangan belajarnya, dan (2) Masalah Non-Akademik (Sosial/Pribadi) merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya sendiri dan menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial, baik di lingkungan kampus, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal.

Seperti yang telah diketahui dewasa awal adalah masa dimana seluruh potensi sebagai manusia berada

pada puncak perkembangan baik fisik maupun psikis. Jika masa ini bermasalah, akan mempengaruhi bahkan kemungkinan individu mengalami masalah yang paling serius pada masa selanjutnya. Permasalahan dapat diberikan solusi bila masalah tersebut diketahui dan dipahami. Melalui wawancara terhadap 5 mahasiswa FIK, ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di Fakultas Ilmu Keolahragaan yaitu fenomena mahasiswa yang terlambat lulus, gaya pacaran yang berlebihan dan perkuliahan antar mahasiswa.

Berangkat dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan pemetaan terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unesa. Pemetaan tersebut bertujuan untuk mengetahui bidang permasalahan mayoritas yang dihadapi oleh mahasiswa FIK kemudian mencari tahu respon dan harapan mahasiswa terhadap permasalahannya. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Unesa terbagi dalam tiga jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Olahraga, Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi serta Jurusan Pendidikan Keperawatan.

## METODE

Dalam rangka mengetahui permasalahan mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang terdiri dari 3 prodi sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kualitatif dengan kategori deskriptif. Karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh terkait dengan permasalahan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pemetaan Permasalahan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2013”.

Sumber data menggunakan teknik random sampling menggunakan rumus Riduwan dengan jumlah populasi 1817 mahasiswa sehingga didapat jumlah sampel penelitian 328 mahasiswa.

Sumber data kuantitatif Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Alat Ungkap Masalah (AUM) yang telah disesuaikan terhadap tugas perkembangan mahasiswa. Yang terdiri dari 10 bidang masalah, yaitu Jasmani dan Kesehatan (JDK) 25 butir, Diri Pribadi (DPI) 20 butir, Hubungan Sosial (HSO) 15 butir, Ekonomi dan Keuangan (EDK) 15 butir, Karier dan Pekerjaan (KDP) 15 butir, Pendidikan dan Pelajaran (PDP) 45 butir, Agama, Nilai dan Moral (ANM) 30 butir, Hubungan Muda Mudi (HMM) 25 butir, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) 25 butir, Waktu Senggang (WSG) 10 butir.

Sumber data kuantitatif menggunakan purposive random sampling. Dengan cara acak tanpa memilih dengan memperhatikan agama, strata yang ada di dalam populasi tersebut. Anggota populasi dianggap homogen.

Data kualitatif dengan pengambilan subyek dengan cara purposive sampling yaitu dengan pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan individu yang memiliki masalah dengan skor paling tinggi pada bidang masalah berprosentase tertinggi di masing-masing prodi. Sehingga ditemukan 6 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara tak berstruktur.

Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data berupa kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan rumus analisis per topik masalah dan analisis per individu. Menurut Purwoko dan Pratiwi (2007: 68) pada data kuantitatif untuk mengetahui jenis masalah yang dimiliki setiap program studi adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jir K}}{\text{Nr} \times \text{Nik}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jir : Jumlah item masalah dalam satu kelompok klasifikasi masalah yang dipilih responden

Nr : Jumlah responden

Nik : Jumlah item dalam kelompok klasifikasi masalah

Untuk mengetahui individu yang mempunyai masalah menonjol dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jmk}}{\text{Nik}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jmk : Jumlah item yang menjadi masalah pada satu kelompok klasifikasi masalah

Sedangkan analisis data kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui alat ungkap masalah mahasiswa dan wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data hasil penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh hasil data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah pada nomor 1 yaitu gambaran persentase bidang masalah mahasiswa di program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, sedangkan rumusan masalah nomor 2 adalah jenis masalah apa yang paling menonjol dari masing-masing program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, dan rumusan masalah nomor 3 yaitu Individu siapa yang mempunyai masalah menonjol di masing-masing program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah pada nomor 4 yaitu



cara mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya mengatasi permasalahan yang ada, dan rumusan masalah nomor 5 adalah harapan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan permasalahan yang ada. Berikut adalah penjelasannya:

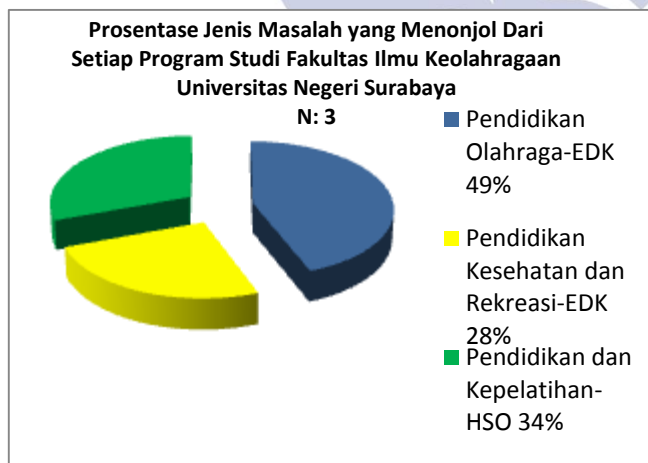
- Mahasiswa FIK UNESA memiliki perbedaan persentase pada 10 bidang masalah yang terdapat pada alat ungkap masalah. Setiap program studi memiliki masalah menonjol yang berbeda, dengan persentase yang berbeda pula.
- Jenis masalah menonjol di FIK sangat beragam, seperti pada program studi Pendidikan Olahraga bidang masalah yang paling menonjol dengan persentase tertinggi adalah bidang Ekonomi dan Keuangan dengan persentase 49%, pada program studi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi bidang masalah yang paling menonjol dengan persentase tertinggi adalah bidang Ekonomi dan Keuangan dengan persentase 28%, sedangkan pada program studi Pendidikan Kepelatihan bidang masalah yang memiliki hasil persentase tertinggi adalah bidang Hubungan Sosial dengan persentase 34%

Data tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

NO	Program Studi	Bidang	Persentase
1.	Pendidikan Olahraga	KDP	49%
2.	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	KDP	28%
3.	Pendidikan Kepelatihan	HSO	34%

. Tabel 1.1 Bidang menonjol setiap program studi

Dan dapat dilihat dalam bentuk diagram seperti berikut:



**Diagram 1.1 Prosentase jenis masalah tinggi FIK Unesa**

- Di setiap program studi dapat ditemukan dua (2) individu yang memiliki skor masalah menonjol dengan predikat E pada bidang yang memiliki persentase tertinggi. Jadi di dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2013 terdapat enam (6) mahasiswa yang memiliki skor masalah paling

menonjol pada bidang masalah berpersentase tertinggi.

Tabel 1. 2 Prosentase masalah individu

Program studi	Bidang	Individu	Prosentase
<b>S1 PENOR</b>	EDK	B5; D10	87%, 80%
<b>S1 PENKESREK</b>	EDK	B4; E8	93%, 53%
<b>S1 PENKEP</b>	HSO	B7; G6	80%; 87%

- Setelah diketahui terdapat 6 mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki skor masalah tertinggi pada bidang masalah berpersentase tertinggi. Empat diantaranya memiliki masalah ekonomi dan keuangan dan dua diantaranya memiliki masalah pada bidang hubungan sosial, maka segera dilakukan wawancara terhadap satu persatu dari keenam mahasiswa tersebut. Hingga dapat diketahui upaya yang dilakukan mahasiswa terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya. Kebanyakan dari mereka cara yang dilakukan adalah dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu misalnya dengan bekerja sambil kuliah demi mendapat perekonomian yang mencukupi dan merubah pola pikir mereka saat melakukan hubungan sosial dengan teman di perkuliahnya.
- Harapan mahasiswa FIK terkait permasalahan tersebut adalah adanya beasiswa dari pihak fakultas untuk membantu mahasiswa yang benar-benar tidak mampu dalam bidang ekonomi dan keuangannya dan mereka juga berharap dapat memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman di tempat kuliahnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari penelitian pemetaan permasalahan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya tahun 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Setiap program studi Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya mempunyai masalah dengan prosentase yang berbeda-beda.
- Setiap program studi mempunyai masalah yang menonjol dengan prosentase yang berbeda-beda dapat dilihat ditabel 2. Prosentase masalah individu.
- Setiap program studi mempunyai individu yang menonjol pada bidang masalah yang tertinggi. Berikut adalah nama samaran individu yang menonjol: B5, D10, B4, E8, B7, G6.
- Setiap individu mempunyai cara tersendiri dalam setiap permasalahan yang dihadapi.
- Dari semua individu mempunyai harapan yang berbeda-beda yang sesuai masalahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Andi, Mappiare, 2009, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, Malang, Jengala Pustaka Utama.
- Aries, Erna Febru. 2008. Penelitian Deskriptif (online), (<http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/pelelitian-deskriptif/>), diakses Minggu, 10 Februari 2013).
- Edy, Sarwo. 2003. Resolusi Konflik Antar Umat Beragama : Studi Pemetaan Akar Konflik Antar-Umat Islam-Kristen. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: ISIP UNSOED.
- Hurlock, Elizabeth B, 1980, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008.
- Sinarto, Agus. 2012. Penerapan Sistem Pembelajaran Berbasis Pemetaan Potensi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Program Studi Ilmu Administrasi Pasca Sarjana UNSOED.
- Purwoko, Budi dan Indah, Titin Pratiwi. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press
- Surabaya, Unesa University Press.
- Strauss, Anslem dan Corbin, Juliet, 2009, *dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV Alfabeta.
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Universitas Negeri Surabaya. 2012. *Buku Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru PKKMB 2012*. Surabaya.